

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan tentang Implementasi program muroja'ah dalam mengatasi problematika kemampuan membaca Al-Qur'an di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa implementasi kegiatan muroja'ah dalam mengatasi problematika siswa membaca Al-Qur'an yaitu:

1. Tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMK Al-Hidayah dapat digambarkan di antaranya sebagai berikut: siswa masih kesulitan dalam memahami hukum-hukum tajwid dan makharijul huruf yang kurang tepat, prosentase kelancaran siswa membaca Al-Qur'an lebih besar, namun demikian hal itu tidak bisa menjadi titik kepuasan guru tersendiri, siswa masih perlu dibimbing dan dibina, dan hal yang ditakutkan terjadi yaitu siswa yang kurang dalam muroja'ah juga dikhawatirkan akan lupa dengan hafalannya. Oleh karena itu menurut hasil wawancara, dengan diterapkan metode iqra, drill dan klasikal dapat membantu siswa yang masih mengalami problematika dalam membaca maupun menghafal Al-Qur'an.
2. Peran guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an yaitu dengan memberikan bimbingan, dan memberikan motivasi juga arahan kepada siswa. Motivasi berperan sebagai pembangkit semangat siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan adanya motivasi sedikit demi sedikit siswa akan menyadari betapa pentingnya mempelajari Al-Qur'an apalagi sampai menghafalnya. Dapat disimpulkan bahwa peran guru pendidikan agama islam dalam mengatasi problematika siswa membaca Al-Qur'an di SMK Al-Hidayah yaitu berperan sebagai pembimbing dan motivator, dengan memberikan bimbingan menggunakan metode iqra kepada siswa yang masih mengalami problematika dalam membaca

Al-Qur'an. Dengan demikian, guru pendidikan agama islam akan mengetahui perkembangan siswa dalam bacaan Al-Qur'an. Selanjutnya guru mengevaluasi bacaan Al-Qur'an siswa dengan memberikan praktek membaca Al-Qur'an. Pada tahap terakhir guru memberikan motivasi kepada siswa tentang manfaat apa yang akan didapat dari mempelajari dan menghafal Al-Qur'an.

3. Faktor pendukung implementasi program muroja'ah dalam mengatasi problematika kemampuan membaca Al-Qur'an yang pertama adalah adanya dukungan dari pihak sekolah atau yayasan, yaitu dengan diadakannya program muroja'ah. Hal tersebut ditujukan agar siswa ketika lulus dari SMK Al-Hidayah mempunyai bekal hafalan juz 30 dan bisa bermanfaat ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kedua, ketersediannya sarana dan prasarana dalam keberlangsungan program muroja'ah, yaitu berlangsung dimasjid bagi kelas yang mendapatkan jadwal muroja'ah dikelas, untuk kelas lain muroja'ah akan berlangsung di kelas masing-masing. Oleh karena itu, program muroja'ah ini merupakan solusi untuk siswa yang masih mengalami problematika dalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat guru pendidikan agama islam dalam mengatasi problematika siswa membaca Al-Qur'an di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon yaitu; pertama kurangnya satu visi misi antar guru pendidikan agama islam dengan guru mata pelajaran lain, sehingga sedikit membuat bingung siswa dalam membaca maupun menghafal Al-Qur'an; kedua faktor dari keluarga yang lalai akan kewajibannya dalam membimbing anaknya dalam mempelajari tentang Al-Qur'an; ketiga faktor lingkungan yaitu salah dalam memilih teman bergaul.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran untuk SMK Al-Hidayah Kota Cirebon, terutama pihak yang bersangkutan mengenai peran guru dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an.

1. Pembaca

Peneliti diharapkan menumbuhkan kesadaran para pembaca, sehingga para pembaca yang santun akan mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dengan demikian sangat diharapkan bagi semua para pembaca akan menyadari seberapa penting kemampuan bacaan Al-Qur'an bagi siswa. Terlebih mereka adalah seorang muslim yang dimana Al-Qur'an merupakan sumber yang terpercaya yang didalamnya mengandung pedoman hidup didunia maupun di akhirat.

2. Guru pendidikan agama islam di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon

Untuk peran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam yang ada di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon secara optimal diharapkan akan terus berlanjut. Meneruskan kegiatan muraja'ah dan program-program keagamaan lain dan meminimalisir hambatan yang ditemui guru maupun siswa.

3. Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian yang telah kami laksanakan, kami berharap dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya sebagai bentuk referensi dalam melakukan penelitiannya. Karena penelitian ini jauh dari kata sempurna, masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Kami berharap akan ada penelitian untuk tema-tema seperti ini dan dapat mengkajinya lebih dalam lagi. Agar bisa bermanfaat bagi yang membutuhkan.